



PENERAPAN NILAI KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 MENGAN TI

Kinanda Pandu Listanto^{1*}, Suhari².

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan, Universitas PGRI Adibuana

Email: Kinandapandu@gmail.com.¹, suhari@unipasby.ac.id²

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan upaya membangun generasi manusia yang cerdas dan baik. salah satu penguatan Pendidikan karakter yang paling penting adalah penanaman nilai karakter disiplin. Disiplin adalah mengikuti aturan yang berlaku di masyarakat. Penerapan nilai karakter disiplin perlu diterapkan secara nyata, konsisten dan tidak hanya sebatas pada teori. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui bentuk penanaman nilai karakter disiplin pada peserta didik serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan Tindakan pendidikan moral dan disiplin. Di SMA Negeri 1 Menganti subjek penelitiannya adalah siswa dan guru SMA Negeri 1 Menganti. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi karakter disiplin pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Menganti sudah terlaksana dengan cukup baik. hal ini dapat dilihat dari bentuk-bentuk penanamannya yang sesuai indicator, seperti memakai atribut lengkap, patuh pada tata tertib, berkontribusi dalam kegiatan sekolah, serta melakukan absensi pada jam jam tertentu. Peran guru memberikan pembiasaan, bimbingan, dan edukasi. Faktor pendukungnya yaitu adanya pembiasaan baik dari bapak ibu guru dan adanya program sekolah yang menunjang kedisiplinan. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya kontribusi wali murid dalam menanamkan nilai karakter disiplin, serta kurangnya sanksi tegas saat siswa melanggar aturan.

Kata Kunci : Penerapan Nilai, Karakter, Disiplin

Abstract

Character instruction is an exertion to realize a keen and great era of the country. One of the foremost imperative strengthening of character education is the cultivation of disciplinary character values. Discipline is obeying the rules that apply in society. The application of disciplinary character values needs to be applied in a real, consistent manner and not only limited to theory. Investigate with a expressive subjective approach that aims to find out the form of instilling disciplinary character values in students, the part of instructors in ingrains disciplinary character values in their students and the supporting and restraining variables for the application of disciplinary character values in the environment of SMA Negeri 1 Menganti. The research subjects are students and teachers of SMA Negeri 1 Menganti. data collection using observation, interviews, and documentation. The results showed that the application of disciplinary character values of class X students at SMA Negeri 1 Menganti has been implemented quite well. this can be seen from the forms of cultivation that are in accordance with the indicators, such as wearing complete attributes, obeying the rules, contributing to school activities, and taking attendance at certain hours. The part of the educator is to supply habituation, guidance, and education. The supporting factors are the good habituation of the teachers and the school program that supports discipline. The inhibiting factors are the lack of contribution from student guardians in instilling the value of disciplinary character, and the lack of strict sanctions when students break the rules.

Keyword : Application of Value, Character, Discipline



PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang berkembang. Sebagai negara yang berkembang tentu saja diperlukan sumber daya manusia yang sesuai dan memadai. Oleh sebab itu dalam proses memiliki sumber daya manusia yang unggul dan berkompoten, maka diperlukan pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi manusia yang beragam (Pradina et al., 2021). Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkompoten. Selain pembelajaran akademik yang mengutamakan pengetahuan serta informasi teknologi, pengembangan karakter siswa juga menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Pendidikan karakter merupakan upaya untuk mewujudkan generasi manusia yang cerdas dan baik (smart and good citizen) atau berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia (Santika, 2020). Salah satu penguatan pendidikan karakter yang paling penting adalah penanaman nilai karakter disiplin.

Kedisiplinan merupakan salah satu penguatan pendidikan karakter yang perlu diperhatikan (Shaharani and Februannisa 2023). Disiplin merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pengendalian diri yang berupa peraturan (Yuliana 2023). Disiplin dalam peserta didik dapat dilihat dari berbagai indikator yang sederhana seperti kehadiran, kedisiplinan, kebersihan, dan pengelolaan waktu. Walaupun kebiasaan disiplin adalah hal sulit untuk dilakukan, dengan adanya penerapan nilai karakter disiplin di lingkungan pendidikan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan membentuk karakter peserta didik yang jujur, kuat, berkarakter dan berintegritas. Penerapan nilai-nilai disiplin diharapkan dapat menciptakan proses Pendidikan yang efektif sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Menganti. Peneliti memilih SMA Negeri 1 Menganti karena termasuk kategori sekolah yang unggul dan berkompoten di wilayahnya. Keunggulan SMA Negeri 1 Menganti ini adalah sistem penerapan nilai karakter disiplin sudah dinilai baik dan terstruktur.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menasar gejala atau fenomena yang sedang berlangsung (Abdussamad, 2021). Penelitian melibatkan identifikasi metode dan teknik yang signifikan, mengevaluasi asumsi, dan mengadaptasi metodologi dengan masalah penelitian yang dihadapi (Dr. Swaroprani. K 2022). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga bulan November 2023, di SMA Negeri 1 Menganti. Subjek dalam penelitian berjumlah 9 narasumber yang terdiri dari Waka kurikulum, Waka kesiswaan, Guru BK, Guru PPKn, dan 5 siswa kelas X dari kelas yang berbeda.

Data adalah unit informasi yang dipilih dan dipanen, yang berasal dari jumlah semua data potensial, dengan penggunaannya yang meluas di luar ilmu pengetahuan dan administrasi dari waktu ke waktu (Kitchin, R. 2021). Data dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didefinisikan sebagai standar pertama yang bukan merupakan gabungan data linier (K.Takamatsu *et al.*, 2020). Data primer dikumpulkan dari observasi langsung dan wawancara dengan pihak terkait di sekolah dengan memakai instrumen yang disusun. Data primer terdiri dari hasil observasi tentang aktivitas disiplin di sekolah, serta informasi dari narasumber dan subjek penelitian yang terlibat dalam aktivitas tersebut. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain selain pengguna dan digunakan untuk melengkapi data asli (LL et al. 2020). Data sekunder diperoleh dari dokumentasi pribadi berupa foto, video, rekaman audio, dan transkrip.

Teknik analisis data merupakan Upaya mencari dan menyusun secara sistematis



catatan-catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain (Siregar 2021). Teknik analisis data yang digunakan terdapat tiga langkah, yaitu: (1) Reduksi data meliputi perangkuman data, memberi kode, mencari judul, mengidentifikasi kelompok secara selektif, mendeskripsikan secara singkat, dan mengklasifikasikannya ke dalam pola tambahan (Ahmad & Muslimah, 2021). Pengelompokan ini bertujuan untuk mengambil gambaran umum data. Data yang dianggap tidak valid dan tidak relevan dengan pembahasan akan diabaikan, sementara data yang memiliki hubungan pembahasan dengan tujuan akan disajikan, agar data lebih terfokus, dan tidak menyimpang dari Batasan-batasan pembahasan. (2) Penyajian data, dalam prosesnya data disajikan secara teratur dengan menunjukkan hubungan antara data dengan keadaan yang terjadi. Dengan ini akan memudahkan peneliti dalam menarik Kesimpulan yang akurat (Ahmad & Muslimah, 2021). Proses ini bertujuan membantu peneliti memahami dan menguasai data mulai dari dokumentasi, observasi, dan wawancara dengan subjek penelitian. (3) Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengolah data dari proses analisis dan pembahasan menjadi kesimpulan singkat sebagai jawaban dari masalah dan tujuan.

Keabsahan data merupakan standar kebenaran dari suatu data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan melihat data dari berbagai sumber. Data yang dianalisis dapat diambil kesimpulan yang kemudian dapat dilaksanakan melalui member check dengan menggunakan tiga sumber data (Mekarisce, 2020). Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mempertimbangkan data dari sumber yang sama, namun menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang biasanya digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Mekarisce, 2020). Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan membandingkan kembali data dengan sumber pada waktu atau situasi yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama (Mekarisce, 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Menganti yang berlokasi di Jl Raya Boteng RT 10/RW 4, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur pada 4 Oktober 2023 hingga 15 Desember 2023. Berdasarkan hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi dapat dibahas hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk Kegiatan Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Menganti

Bentuk pelaksanaan Penerapan Nilai Karakter disiplin siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari sekolah yang memiliki pembiasaan baik seperti mengaji sebelum jam pertama, sholat dhuhur dan ashar berjamaah, dan penggunaan atribut lengkap. Selain pembiasaan baik SMA Negeri 1 Menganti juga memiliki beberapa program yang menunjang pembentukan karakter disiplin.

Penerapan nilai karakter disiplin di SMA Negeri 1 Menganti memiliki keunikan bagi peneliti. Hal ini dapat dilihat dalam disiplin, kelas X lebih baik daripada Tingkat kelas XI dan XII. Bentuk disiplin yang paling terlihat adalah pemakaian atribut lengkap, Dimana siswa kelas X lebih disiplin dibandingkan kelas XI dan kelas XII. Hal ini dapat dilihat Ketika sebelum jam masuk, Ketika guru dan Polisi siswa melakukan sidak. Kerapian dan kelengkapan atribut diperiksa oleh guru yang meliputi penggunaan hijab dengan logo sekolah, kaos kaki, sabuk dan dasi. Selain pada kelengkapan atribut, sekolah juga memiliki program P5 yang dilaksanakan setiap minggu sekali dan sudah berjalan kurang lebih dua tahun. Dalam proses pembelajaran P5 siswa dibiasakan untuk



melakukan kolaborasi dengan teman kelompok untuk menghasilkan kreasi terbaik dan akan ditampilkan saat HUT Sekolah.

2. Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Menganti

Guru merupakan sosok yang penting di lingkungan Pendidikan. Bermutu atau tidaknya sekolah bergantung pada peran guru dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Salah satu peran guru yaitu menanamkan nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti seperti memberi nasihat bagi siswa, menjadi teladan bagi siswa, dan memberikan hukuman bagi siswa yang sering melanggar aturan. Dalam pelaksanaannya guru di SMA Negeri 1 Menganti terbagi menjadi berbagai peran. Contohnya guru BK bertugas melakukan monitoring kepada siswa yang bermasalah, sementara Waka kesiswaan berfungsi sebagai eksekutor yang bertugas menanamkan dan menerapkan nilai karakter disiplin.

Dari beberapa wawancara yang telah dilaksanakan serta hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa peran guru dalam menanamkan dan menerapkan nilai karakter disiplin pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti sudah berjalan dengan cukup baik sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah. Dari beberapa peran guru tersebut ada salah satu yang paling krusial, yaitu guru menjadi role model dalam pembentukan karakter disiplin. Hal ini dilaksanakan dengan harapan siswa siswi akan meniru perilaku disiplin yang diterapkan oleh guru.

3. Faktor-faktor yang Menghambat Penerapan Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Menganti

Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapatkan tersebut dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang menghambat penerapan nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti ada beberapa faktor. Yang pertama yaitu kurangnya kontribusi dari orang tua/wali murid dalam menanamkan karakter disiplin. Hal ini dibuktikan dengan observasi peneliti yang saat itu melihat di ruang BK ketika siswa dihukum dan ada pemanggilan orang tua, namun orang tua siswa tersebut tidak datang dan hal ini sudah terjadi dua kali berturut turut. Yang kedua yaitu kurang tegasnya sanksi yang diberikan saat siswa melanggar tata tertib. Hal ini didukung dari wawancara dengan guru PPKn serta observasi peneliti, yang pada saat itu melihat siswa tidak memakai Sepatu dan kaos kaki namun tidak ditegur oleh guru tersebut.

4. Faktor-faktor yang Mendukung Penerapan Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Menganti

Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapatkan tersebut dapat dikatakan bahwa ada beberapa faktor yang mendukung penerapan nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti. Yang pertama yaitu adanya pembiasaan baik oleh bapak ibu seperti penerapan 3S (senyum, salam, sapa) sebelum jam pertama dimulai, membaca juz 30 saat jam pertama, dan sholat dhuhur dan ashar berjamaah. Hal ini didukung oleh observasi peneliti yang pada saat itu mengamati pembiasaan baik tersebut saat pengamatan. Yang kedua yaitu pelaksanaan program sekolah untuk penanaman disiplin, salah satunya yaitu razia rambut dan make up. Hal ini didukung oleh wawancara dengan waka kurikulum dan observasi oleh peneliti yang pada saat itu melihat adanya Razia make up dan rambut pada kamis 2 november 2023.



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan nilai karakter disiplin pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. 1. Penerapan nilai karakter disiplin di SMA Negeri 1 Menganti sudah berjalan cukup baik, karena dengan adanya program yang menunjang karakter disiplin, pembiasaan oleh guru, dan program P5 setiap minggu. 2. Peran guru dalam melaksanakan penerapan nilai karakter disiplin, dengan beberapa cara yaitu guru menjadi role model dalam pembentukan karakter siswa, melakukan monitoring pada siswa yang dianggap bermasalah serta memberikan hukuman yang tepat bagi siswa yang melanggar. 3. Faktor penghambat penerapan nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti yaitu kurangnya kontribusi orang tua/wali murid dalam penerapan nilai karakter disiplin. Yang kedua yaitu kurang tegasnya sanksi yang diberikan saat siswa melanggar tata tertib. 4. Faktor pendukung penerapan nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Negeri 1 Menganti yaitu penerapan pembiasaan baik oleh bapak ibu guru. Yang kedua yaitu adanya program penanaman disiplin seperti razia make up dan rambut.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis bermaksud memberikan beberapa saran sebagai berikut. Kepada pihak sekolah untuk meningkatkan intensitas program yang dinilai menunjang pembentukan karakter disiplin, melibatkan wali murid dalam pembentukan karakter disiplin, serta melaksanakan evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerapan nilai karakter disiplin di SMA Negeri 1 Menganti. Kepada Siswa lebih memahami dan memperhatikan tata tertib dan norma yang ada di sekolah, jadikan guru sebagai role model dalam berperilaku, serta introspeksi diri tentang konsekuensi Ketika melanggar peraturan. Hal ini disarankan agar kelak dapat menjadi manusia yang baik Ketika nanti terjun di lingkungan Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk diri sendiri yang telah menuntaskan artikel ini. Terima kasih kepada narasumber dan pihak terkait yang telah berperan besar dalam proses pengerjaan artikel. Terima kasih untuk orang tua yang tidak lelah mendukung penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode penelitian kualitatif. Syakir Media Press. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Ahmad, and Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." Proceedings 1(1):173–86.
- Dr. Swarooprani. K. 2022. "An Study of Research Methodology." International Journal of Scientific Research in Science, Engineering and Technology 4099:537–43. doi: 10.32628/ijsrset2293175.
- Kitchin, R (2021). The Nature of Data. Data Lives <https://doi.org/10.1332/policypress/9781529215144.003.0003>.
- K. TAKAMATSU et al., "Introducing new criteria for IR, using student data compared analysis based on Eduinformatics," 2020 9th International Congress on Advanced Applied Informatics (IIAI-AAI), Kitakyushu, Japan, 2020, pp. 374-380, doi: 10.1109/IIAI-AAI50415.2020.00083.
- LL, Pederson, Vingilis E, Wickens CM, Koval J, and Mann RE. 2020. "Use of Secondary Data Analyses in Research: Pros and Cons." Journal of Addiction Medicine and Therapeutic Science 6:058–060. doi: 10.17352/2455-3484.000039.



- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4118–4125. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.
- Shaharani, A., & Februannisa, W. (2023). Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Disiplin Positif Siswa Madrasah. *Jurnal Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*. <https://doi.org/10.47945/jqaie.v3i1.981>.
- Siregar, Isra Adawiyah. 2021. “Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif.” *ALACRITY : Journal of Education* 1(2):39–48. doi: 10.52121/alacrity.v1i2.25.
- Yuliana, Ravinda Rifki. 2023. “Penanaman Pendidikan Karakter Disiplin Pada Anak Sekolah Dasar Diera Modern.” *Khazanah Pendidikan* 17(1):235. doi: 10.30595/jkp.v17i1.16218.